

## Penguatan Kompetensi Qori Qoriah di Desa Lido Kecamatan Belo Kabupaten Bima

Irwan<sup>1\*</sup>, Hendra<sup>2</sup>, Aman Ma'arij<sup>3</sup>, Rizky Amelia<sup>4</sup>, Khairunnas<sup>5</sup>, Rosalinda<sup>6</sup>, M. Chaisar<sup>7</sup>, M. Yunus<sup>8</sup>

Universitas Muhammadiyah Bima

\*Correspondence: irwanmpdi974@gmail.com



Citation: Hendra, Ma'arij, A., Amelia, R., Khairunnas, Rosalina, Chaisar, M., & Yunus, M. (2024). Penguatan Kompetensi Qori Qoriah di Desa Lido Kecamatan Belo Kabupaten Bima. *JPkM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 32-35.  
<https://doi.org/10.70214/svtm.c945>

Received: 02 September 2024

Accepted: 24 September 2024

Published: 28 September 2024

**Publisher's Note:** JPkM stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the author. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

**Abstrak:** Penguatan kompetensi Qori dan Qoriah di Desa Lido merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan qiraat serta standar seni tilawah Al-Qur'an yang terstandar. Kegiatan ini bertujuan untuk membina para Qori dan Qoriah agar lebih mahir dalam melantunkan Al-Qur'an dengan baik, benar, dan indah. Metode yang digunakan meliputi pelatihan intensif, pendampingan, serta evaluasi berkala. Selain itu, penguatan kompetensi juga melibatkan aspek spiritualitas dan pemberian motivasi agar senantiasa membaca Al-Qur'an sehingga mampu menerapkan hukum bacaan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan menjadi pribadi yang Qurani. Hasil dari program ini diharapkan mampu mencetak Qori dan Qoriah yang unggul dan dapat bersaing di event musabaqah yang lebih tinggi baik tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan nasional serta tidak hanya dari segi bacaan, tetapi juga dalam penghayatan isi Al-Qur'an, sehingga dapat menjadi teladan dalam masyarakat Desa Lido.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Motivasi, Penguatan, Qori Qoriah, Spiritualitas

**Abstract:** Strengthening the competence of Qori and Qoriah in Lido Village is a strategic effort to improve the quality of reading the Al-Qur'an in accordance with the rules of tajweed and qiraat as well as the standardized art of reciting the Al-Qur'an. This activity aims to develop Qori and Qoriah to become more proficient in reciting the Al-Qur'an well, correctly and beautifully. The methods used include intensive training, mentoring, and periodic evaluations. Apart from that, strengthening competence also involves aspects of spirituality and providing motivation to always read the Al-Qur'an so that they are able to apply the laws of reading in accordance with the rules of tajweed science and become a Koranic person. The results of this program are expected to be able to produce Qori and Qoriah who are superior and can compete in higher level musabaqah events at sub-district, district, provincial and even national levels and not only in terms of reading, but also in understanding the contents of the Al-Qur'an, so that they can become a role model in the Lido Village community.

**Keywords:** Competence, Motivation, Strengthening, Qori Qoriah, Spirituality

## Pendahuluan

Qori dan Qori'ah memiliki peran penting dalam menjaga dan melestarikan seni baca Al-Qur'an, yang merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat muslim (Bagaskara & Rahtikawati, 2023). Seni membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya menjadi bagian dari ibadah, tetapi juga memperkuat pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai keagamaan (Ilham & Kaharuddin, 2023). Dalam konteks masyarakat Desa Lido, Kecamatan Belo, Kabupaten Bima, keberadaan Qori dan Qori'ah memiliki posisi strategis dalam membina generasi muda yang religius dan berakhlak mulia. Namun, di tengah arus modernisasi dan perkembangan zaman, kompetensi Qori dan Qori'ah masih memerlukan penguatan untuk dapat bersaing di level yang lebih tinggi, baik di tingkat, kecamatan, daerah, nasional, maupun internasional. Desa Lido memiliki harapan agar Qori Qoriahnya memiliki kemampuan yang lebih baik, baik pada aspek bacaan, seni dan segala hal yang berkaitan dengan kemampuan Qori Qoriah.

Membaca Al-Qur'an dengan seni tilawah merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh seseorang ketika telah lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an serta ketika mengikuti perlombaan seperti MTQ maupun STQ (Suryati, 2017). Annuri (2017) mengistilahkan dengan cara membaca naghmah dan mujawad. bacaan ini adalah membaca Al-Qur'an dengan tempo tartil yang pas antara pengaturan nada, suara, dan nafas sehingga menghasilkan bacaan yang indah.

Membaca Al-Qur'an dengan tidak berirama lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Sebagian besar ulama mengatakan bahwa tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari ilmu qiraat Al-Qur'an (Waslah et al., 2020). Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian kata, kalimat maupun ayat serta seluruh aspek yang berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an (Ishak & Syafaruddin, 2017).

Program penguatan kompetensi Qori dan Qoriah di desa Lido bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, memperdalam pemahaman terhadap ilmu tajwid, fashahah, dan irama yang sesuai dengan kaidah yang benar. Selain itu, program ini diharapkan mampu menyiapkan generasi yang memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang unggul serta mampu menjadi teladan dalam kehidupan sosial keagamaan. Pelatihan dan pembinaan secara intensif terhadap Qori dan Qori'ah diharapkan dapat melahirkan individu yang tidak hanya kompeten dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu menginspirasi masyarakat untuk meningkatkan kecintaan dan kepedulian terhadap ajaran Islam.

Upaya penguatan ini juga sejalan dengan visi Kabupaten Bima yang berkeinginan membentuk

masyarakat yang religius dan berdaya saing (Ilham & Kaharuddin, 2023). Dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah desa, tokoh agama, maupun masyarakat, sangat dibutuhkan agar program ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya. Diharapkan dengan adanya program penguatan ini, Desa Lido akan menjadi pusat pembinaan Qori dan Qori'ah yang unggul, yang nantinya dapat membawa nama baik desa dan kecamatan di berbagai ajang musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ).

Meskipun sudah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Qori dan Qori'ah, beberapa tantangan masih dihadapi oleh masyarakat di Desa Lido. Tantangan utama adalah kurangnya akses terhadap pelatihan berkualitas yang berkelanjutan, minimnya sumber daya dalam hal pelatih atau guru yang kompeten, serta keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pengembangan bakat di bidang seni baca Al-Qur'an. Selain itu, dorongan motivasi dari kalangan muda untuk mendalami seni membaca Al-Qur'an sering kali terbentur dengan pengaruh globalisasi yang mendorong mereka ke arah lain. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dan berkesinambungan dalam penguatan kompetensi Qori dan Qori'ah, terutama dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran dan pembinaan Al-Qur'an.

Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencakup pembinaan karakter, pengembangan spiritualitas, serta penanaman nilai-nilai akhlak mulia. Pendekatan holistik ini diharapkan dapat mempersiapkan para Qori dan Qori'ah yang tidak hanya mahir dalam seni tilawah, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi serta mampu menjadi agen perubahan di masyarakat (Hidayat et al., 2022). Dalam pelaksanaannya, program penguatan kompetensi ini akan melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga-lembaga keagamaan, pesantren, serta organisasi masyarakat yang memiliki perhatian terhadap pengembangan potensi seni baca Al-Qur'an di Desa Lido.

Program ini juga diharapkan dapat melahirkan Qori dan Qori'ah yang mampu bersaing di ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, bahkan hingga ke tingkat nasional. Keberhasilan ini tentunya akan membawa dampak positif, tidak hanya dalam meningkatkan kualitas individu Qori dan Qori'ah, tetapi juga dalam meningkatkan citra Desa Lido sebagai salah satu pusat pembinaan seni baca Al-Qur'an di Kabupaten Bima.

## Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didesain khusus untuk menjawab tantangan yang ada di

lapangan. Oleh karena itu, hasil analisis situasi di atas dijadikan dasar dalam menyusun metode dan strategi yang ditempuh dalam menyelenggarakan proyek pengabdian ini. Pengabdian masyarakat untuk menguatkan kompetensi Qori Qori'ah di Desa Lido Kecamatan Belo Kabupaten Bima dilakukan dengan metode:

### ***Pengumpulan data***

#### ***Pengamatan***

Teknik pengumpulan data berupa pengamatan atau observasi dilaksanakan dengan mengamati dan menelaah secara langsung keadaan Qori Qori'ah di desa Lido yang merupakan juara MTQ Tingkat Desa Lido yang akan mengikuti event MTQ Kecamatan, maupun calon peserta MTQ yang masih belajar di TPQ, sehingga dapat menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.

#### ***Wawancara***

Wawancara dijadikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung terhadap responden baik itu qori qori'ah, pihak pemerintah Desa Lido, dan ketua LPTQ Desa Lido. Sehingga melalui pihak-pihak tersebut, kami dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

#### ***Internet surfing***

Internet surfing dilaksanakan guna mendapatkan data atau informasi terbaru, sehingga data yang digunakan bersifat aktual (Jam'an, 2021).

### ***Analisis data***

Data primer dan data sekunder yang telah diperoleh dari pengumpulan data akan dianalisis secara deskriptif kualitatif (Irfan Syahroni, 2023). Pada tahapan pertama, dilakukan reduksi data yang merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang didapatkan (Tria Rahayu et al., 2023). Pada tahapan kedua, dilakukan penyajian data yang artinya menyajikan data dalam bentuk uraian singkat secara naratif. Pada tahapan ketiga, dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Utami et al., 2022).

### ***Pelaksanaan kegiatan***

#### ***Identifikasi Bacaan***

Identifikasi awal bacaan Qur'an pada Qori dan Qori'ah di desa lido dilaksanakan agar mendapatkan gambaran tentang standar baca dan seni baca quran para qori qori'ah yang akan mengikuti lomba di tingkat selanjutnya yaitu tingkat kecamatan Belo.

#### ***Latihan tilawah bersama***

Untuk menyeragamkan kemampuan peserta pelatihan maka diagendakan Tilawah Bersama yang dilakukan di Masjid Jami'atuttaqwa Desa Lido

#### ***Tahsin tilawah***

Tahsin tilawah dilakukan agar Qori Qoriah dan Hafidz Hafidzah dapat diperbaiki cara bacaan dan seni

tilawahnya, kegiatan ini dilakukan dihadiri oleh seluruh Qori Qoriah dan pembina yang ada di Desa Lido.

### ***Hasil dan Diskusi***

Pemilihan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema penguatan kompetensi Qori Qoriah di desa Lido Kecamatan Belo ini merupakan hasil dari pada diskusi mahasiswa Kkn Tematik bersama Masyarakat melalui observasi dan wawancara dengan masyarakat, pemerintah Desa Lido dan Ketua LPTQ Desa Lido, bahwa desa lido barusan selesai mengadakan kegiatan MTQ Tingkat Desa 2 Minggu yang lalu sebelum Mahasiswa Kkn Tematik Um Bima masuk di Desa Lido dan akan mengikuti event MTQ tingkat kecamatan Belo pada bulan agustus 2024. Dengan adanya Informasi tersebut, Mahasiswa Kkn Tematik memiliki inisiatif mengadakan kegiatan Peningkatan kompetensi Qori Qoriah dan hafidz Hafidzah dengan Sasarannya adalah Qori Qoriah dan Hafidz Hafidzah terbaik yang juara 1 maupun juara 2 di Desa Lido yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2024 di Masjid Jami'uttaqwa desa Lido.

Penguatan kompetensi Qori Qoriah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para Qori Qoriah atau peserta MTQ yang ada di desa Lido Kecamatan Belo, Kabupaten Bima agar memiliki kemampuan yang lebih baik dan maksimal dalam hal membaca Al-Qur'an agar memperoleh prestasi di jenjang musabaqah yang lebih tinggi.

Pada kegiatan ini, pemateri Irwan, menyampaikan penjelasan materi pertama terkait standar baca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, yang meliputi makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) yaitu bagaimana melafalkan huruf- huruf Al-Qur'an sesuai tempat keluarnya huruf (Melisa & Robi'ah, 2024). Syifatul Huruf adalah sifat-sifat atau karakteristik yang melekat pada setiap huruf hijaiyah, yang mempengaruhi cara huruf itu dilafalkan (Indrawaty et al., 2019). Memahami sifat huruf sangat penting untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Sifat- sifat huruf terbagi menjadi dua kategori utama: sifat yang berlawanan dan sifat yang tidak berlawanan (Fajri Ramadhani, 2023). Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin Hukum bacaan nun sukun dan tanwin terjadi ketika nun mati (نْ) atau tanwin (ـً) bertemu dengan huruf-huruf tertentu sehingga memunculkan hukum bacaan, seperti idzhar, idgham, ikhfa' dan iqlab, juga di sampaikan materi tentang ahkamum mim wa tanwin.

Selain hal tersebut di atas, madd wal qashr atau panjang pendek dalam bacaan Qur'an menjadi materi yang benar- benar disampaikan mengingat masih banyak yang keliru terkait madd dan qash dalam membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Selain pada aspek ilmu tajwid, ilmu nagam atau tilawah teknik vokal dalam tangga nada dan irama membaca Al-Qur'an juga

disampaikan sebagai penguatan kompetensi

qori qoriah dan hafidz hafidzah desa Lido Kecamatan Belo.

Tangga nada irama membaca Al-Qur'an harus dapat diketahui oleh semua baik yakni pembina dan peserta. Tujuh tangga nada menjadi penting agar peserta pembinaan mampu menentukan dan mengetahui maqam dari setiap tingkatan nada dalam lagu Al-Qur'an.

Adapun susunan dan tangga nada dalam membaca Al-Qur'an dengan lagu-lagu dalam tilawatil Al-Qur'an terdapat tujuh macam lagu, yaitu:

1. *Bayyati*: merupakan lagu awal di perlombaan MTQ, Bayyati memiliki empat tingkatan nada yaitu asli qoror, bayyati asli nawa, bayyati husaini nawa, bayyati asli jawab, dan bayyati asli jawabul jawab, dan bayyati syuri jawabul jawab.
2. *Shoba*: jenis irama dalam membaca Al-Qur'an yang bergerak ringan dan cepat berkarakter lembut, halus, dan bernuansa penuh kesedihan hingga mampu menggugah emosi bagi pendengarnya. Biasanya berada pada urutan kedua setelah bayyati, Shoba memiliki empat tingkatan nada yaitu; shoba asli atau shoba awal maqom, shoba mahur, shoba bastanjar, dan shoba mangal ajam.
3. *Nahawand*: untuk melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an yang bernuansa kesedihan, nahawand adalah jenis irama lagu yang tepat untuk digunakan. Nahawand biasanya diawali dengan nada yang terletak antara nahawa dan jawab. Nahawand memiliki beberapa tingkatan nada untuk maqomnya yaitu; nahawand usaq, nahawand awal maqom, nahawand nakriz, nahawan murakkab, dan nahawan jawab.
4. *Hijaz*: jenis irama lagu dalam membaca Al-Qur'an yang bergerak dalam lambat dan penuh khidmat. Hijaz berkarakter khas ketimuran terkesan indah dan asli mendasar. Biasanya hijaz digunakan setelah nahawand. Karena itu, maqom hijaz diawali dengan nada jawab nahawand sebelumnya, jika tidak maka akan timbul nada sambung. Hijaz memiliki empat tingkatan nada yaitu; hijaz ashli, hijaz kard, hijaz kurd, dan hijaz kard-kurd.
5. *Rost*: jenis irama lagu dalam membaca Al-Qur'an yang

bergerak dengan ringan, cepat, dan lincah. Biasanya digunakan untuk mengumandangkan adzan dan mengimami shalat. Rost memiliki empat tingkatan nada yaitu; Rost awal maqom, Rost syabir, Rost alan nama, dan Rost zanjiran.

6. *Sika*: jenis irama lagu dalam membaca Al-Qur'an yang memiliki karakteristik gerakan lambat dan khidmat ketimuran, merakyat, dan mudah dikenali. Terdapat beberapa jenis sika yaitu; sika ashli atau awal maqom, sika raml, sika turky, dan sika iraki.
7. *Jiharka*: jenis irama lagu yang memiliki karakteristik berirama raml atau minor. Jiharka terkesan sangat manis didengar iramanya menimbulkan perasaan yang dalam. Biasanya jenis lagu yang satu ini sering dilantunkan saat takbiran hari raya idul fitri dan adha. Awal lagu jiharka biasanya sama dengan awal lagu sika. Kemudian dilanjutkan dengan suara minor yang relatif lurus dan diikuti oleh nada yang lebih tinggi. Gerakan-gerakan yang sama sebelumnya tetap dijaga dan kemudian diakhiri dengan gerakan nada yang lurus secara wajar. Jiharka memiliki dua macam tingkatan nada yaitu jiharka awal maqom dan jiharka makom jawab.

Setelah penyampaian materi secara konseptual tersebut, selanjutnya peserta dilatih untuk praktik olah suara dan nafas dengan bimbingan terstruktur oleh pemateri. Santri diberikan cara mengatur nafas sekaligus menahan nafas melalui perut bukan di dada. Latihan ini berfungsi agar nafas kuat bertahan ketika membaca Al-Qur'an. begitu juga dengan suara para peserta dilatih untuk menggunakan suara luar dan dalam serta belajar nada rendah maupun nada tinggi.

Setelah penyampaian materi dan latihan bersama, maka para peserta diminta untuk mencoba beberapa ayat yang telah ditentukan, para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan sampai selesai, meskipun kegiatan ini hanya berlangsung sehari namun kegiatan tersebut tetap dilanjutkan dengan belajar via WA, peserta diminta mempraktekkan bacaan tilawahnya pada maqra' maqra' latihan yang telah ditentukan.



**Gambar 1.** Pembukaan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan/pembinaan peningkatkan kompetensi qori qori'ah Desa Lido.



## Kesimpulan

Penguatan Kompetensi Qori Qoriah di Desa Lido Kecamatan Belo Kabupaten Bima" adalah bahwa program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an Qori dan Qoriah di Desa Lido. Program ini menggunakan metode pelatihan intensif, pendampingan, serta evaluasi berkala untuk memperkuat kompetensi mereka dalam tajwid, irama, dan seni tilawah. Selain itu, penguatan ini juga melibatkan aspek spiritual dan motivasi agar peserta bisa lebih mendalami bacaan dan penghayatan Al-Qur'an.

Diharapkan, program ini mampu mencetak Qori dan Qoriah yang unggul, tidak hanya dalam hal membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga dalam memahami dan menghayati isinya. Para peserta diharapkan bisa bersaing di ajang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) di berbagai tingkatan, dari tingkat kecamatan hingga nasional. Program ini juga menekankan pentingnya dukungan masyarakat dan tokoh agama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan bakat di bidang seni baca Al-Qur'an.

## Pengakuan

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bima atas dukungan pendanaan dan fasilitas untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

## Konflik Kepentingan

Kami sebagai penulis artikel ini menyepakati hasil program pengabdian ini dipublikasikan pada jurnal JPkM tanpa ada unsur pemaksaan.

## Referensi

- Annuri., & A. (2017). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Pustaka Al Kautsar.
- Bagaskara, M. S., & Rahtikawati, Y. (2023). Pelembagaan Al-Qur'an Melalui Festival Musabaqoh di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pondok Kebon Jambu Al-Islamy, Pesantren Babakan Ciwaringin, Cirebon, Jawa Barat. *Definisi: Jurnal Agama Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 96–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.1557/djash.v2i2.31258>
- Fajri Ramadhani, N. (2023). Bimbingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Ilmu Tajwid pada Santri Pengajian Gampong Merduati. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i1.1037>
- Hidayat, T., Zakiyah, N., Dillah, I. U., & Lessy, Z. (2022). Pendidikan Holistik Dalam Perspektif Hadist. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 94–104. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v5i2.2844>
- Ilham, I., & Kaharuddin, K. (2023). Pendampingan Program Pondok Pesantren Dalam Penguatan Seni Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.30829/pema.v2i1.2416>
- Indrawaty, Y., Dewi, I. A., & Lukman, R. (2019). Ekstraksi Ciri Pelafalan Huruf Hijaiyyah Dengan Metode Mel-Frequency Cepstral Coefficients. *MIND Journal*, 1(2), 49–64. <https://doi.org/10.26760/mindjournal.v4i1.49-64>
- Irfan Syahroni, M. (2023). Analisis Data Kuantitatif. *Ejurnal Al Musthafa*, 3(3), 1–13. <https://doi.org/10.62552/ejam.v3i3.64>
- Ishak, M., & Syafaruddin, M. S. (2017). Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MAS Al Ma'sum Stabat. *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 1(4), 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47006/er.v1i4.1166>
- Jam'an. (2021). Penerapan Teori Model Penerimaan Teknologi dalam Perilaku Pengguna Teknologi Internet. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 3(2), 73–85. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v3i2.32>
- Melisa, S., & Robi'ah. (2024). Konsep Implementasi Tahsin Tilawah dalam Pembelajaran Makharijul Huruf Kelas 2 Putri di Pondok Pesantren Bequranic Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 99–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.55883/jipkis.v4i1.110>
- Suryati, S. (2017). Teknik Vokalisasi Seni Baca A l-Qur'an dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an. *Promusika*, 5(1), 47–52. <https://doi.org/10.24821/promusika.v5i1.2286>
- Tria Rahayu, I., Pramuswari, M. F., Santya, M., Oktariani, R., & Fatimah, S. (2023). Analisis Hasil Pengaruh Perkembangan Iptek Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd/Mi. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01), 97–110. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.645>
- Utami, A. A., Nurasiah, I., & Khaleda, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Nyaring Dengan Metode Struktural Analistik Sintetik (Sas) Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar It Adzkia 3 Sukabumi. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 194. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.11933>
- Waslah, W., Chotimah, C., Hasanah, F., & Munir A, M. A. (2020). Pelatihan Pembelajaran Tajwid di TPQ Al Hidayah Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21–24. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v1i1.1062>